

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada materi sifat cahaya di kelas V SDN 3 Momalia Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan meningkat.

1. Hasil belajar siswa pada materi sifat cahaya di kelas V SDN 3 Momalia Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dapat ditingkatkan dengan menerapkan pendekatan kontekstual berbasis diskusi kelompok yang ditunjukkan dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan, yakni minimal 75% dari seluruh siswa memperoleh nilai 7,00 dengan rincian perolehan sebagai berikut: Observasi awal berjumlah 31 siswa hanya 13 siswa atau 41,94% yang memperoleh nilai yang di atas batas Nilai Ketuntasan Minimal (KKM), dan sebanyak 18 siswa atau 58,06% dengan nilai rata-rata kelas yaitu 6.03. Aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus I, dapat diketahui bahwa dari 30 aspek pengamatan aktivitas guru terdapat 20 aktivitas belajar atau 66,7% memperoleh nilai pengamatan dengan criteria baik (B), dan terdapat 10 aktivitas belajar atau 33,3% mendapat criteria cukup (C). pada aktivitas siswa dalam pembelajaran pada siklus I dapat diketahui bahwa dari 22 aspek aktivitas belajar siswa yang diamati 14 aspek atau 63,6% mencapai kriteria baik, 8 aspek atau 36,4% mencapai criteria cukup. Siklus I, hasil belajar yang dicapai siswa 61,3 % mencapai ketuntasan belajar. Artinya siswa yang memperoleh nilai 7,00 ke atas ada 19 orang dari 31 siswa pada kelas V, dan memperoleh nilai 7,00 ke bawah ada 12 orang siswa atau 38,7%, rata-rata kelas memperoleh nilai 6,4 dengan daya serap kurikulum 61,94%. Sedangkan pada siklus II, meningkat dari 30 aspek pengamatan aktivitas guru

terdapat 14 aktivitas belajar atau 46,7% memperoleh nilai pengamatan dengan kriteria sangat baik (SB), 16 aktivitas belajar atau 53,3% mendapat kriteria baik (B). Hasil pengamatan aktivitas siswa diketahui dari 22 aspek yang diamati 16 aspek atau 27,3% mencapai kriteria sangat baik (SB), dan 16 aspek atau 69,6% mencapai kriteria baik (B). Pada hasil belajar yang dicapai siswa 90,3% mencapai ketuntasan belajar. Artinya siswa yang memperoleh nilai 7,00 ke atas ada 28 orang dari 31 siswa dan yang memperoleh nilai 7,00 ke bawah ada 3 orang siswa atau 9,68%, dengan rata-rata kelas memperoleh nilai 8,00 dengan daya serap kurikulum 76,55%.

2. Dilaksanakannya penelitian tindakan kelas ini sampai menjadi dua siklus karena pada siklus I hasil belajar siswa pada materi sifat cahaya di kelas V SDN 3 Momalia Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan belum mencapai indikator kinerja penelitian. Setelah diadakan refleksi, dan proses pembelajaran disempurnakan pada siklus II, maka hasil belajar siswa pada materi sifat cahaya di kelas V SDN 3 Momalia Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dapat ditingkatkan dengan menerapkan pendekatan kontekstual berbasis diskusi kelompok, sehingga indikator keberhasilan penelitian terbukti. Oleh karena itu, hipotesis tindakan penelitian terbukti dan diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan saran bahwa pemahaman mengenai konsep pembelajaran melalui pendekatan kontekstual (CTL) tidak hanya terbatas pada kerangka teoritisnya, tetapi yang diperlukan bagaimana melibatkan dunia nyata pada pembelajaran dimaksud dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Karena itu pihak-pihak yang menyelenggarakan perlu memiliki informasi dan pemahaman yang komprehensif mengenai pembelajaran yang menggunakan pendekatan kontekstual (CTL). Memperhatikan manfaat yang

diberikan dalam pembelajaran, maka sebaiknya pendekatan kontekstual tidak hanya diterapkan pada satu mata pelajaran tertentu tetapi sangat perlu dikembangkan pada semua mata pelajaran baik yang bersifat ekstra maupun sosial. Untuk meningkatkan pengajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual (CTL) maka perlu profesionalisme guru dalam mendidik siswa serta pihak sekolah harus mampu melibatkan dunia nyata untuk peningkatan pembelajaran disemua bidang studi pelajaran.